

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik populasi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari dalam mengembangkan disiplin dan tanggung jawab santri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penggunaan teknik penalaran induktif untuk memahami realitas adalah tujuan dari penelitian kualitatif. (Adlini dkk., 2022)

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Aktivitas, kualitas, hubungan, perilaku, dan fenomena lain yang terjadi dalam individu atau kelompok individu diperiksa dalam jenis penelitian ini. Setelah itu, informasi disajikan menggunakan kata-kata dan gambar (Millatinnafi'ah & Claretta, 2024).

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai alat dan pengumpul data dalam penelitian ini. Ia secara aktif berpartisipasi dalam mengumpulkan informasi dan melakukan observasi. Penelitian ini dilakukan di Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah di Kota Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah yang berlokasi di Jl. Sukamaju, RT.04/RW.01, Padang Serai, Bengkulu, menjadi lokasi penelitian ini.

D. Sumber Data

1. Data primer

Informasi asli yang dikumpulkan langsung dari sumber primer oleh peneliti menggunakan metode, observasi langsung, dan wawancara. Data ini lebih tepat, terkini, dan relevan dengan kebutuhan penelitian (Nurul Melani Haifa dkk, 2025). Istilah "sumber data primer" merujuk pada materi yang diperoleh peneliti secara langsung dari pengalaman pribadi atau pengetahuan langsung mereka tentang subjek yang sedang dipelajari. Ini menunjukkan bahwa sumber data tersebut adalah individu atau organisasi yang benar-benar memahami keadaan atau situasi yang sedang diselidiki.

Data yang belum diubah atau diinterpretasikan oleh siapa pun disebut data primer. Data ini dikumpulkan langsung dari sumbernya. Misalnya, pengelola sekolah berasrama Islam, instruktur agama perempuan, dan santri merupakan sumber informasi utama. Pengasuh pondok, mendapatkan informasi tentang kebijakan dan metode pembinaan disiplin dan tanggung jawab, santri juga menyampaikan tantangan atau hambatan yang mereka hadapi dalam membentuk karakter santri. Ustadzah,

mendapatkan informasi rutinitas ibadah dan kegiatan harian santri yang berkaitan dengan pembentukan disiplin dan mereka memberikan contoh tindakan atau kegiatan yang menumbuhkan tanggung jawab santri serta mengidentifikasi perubahan perilaku santri selama mengikuti pembinaan dan santri, mendapatkan informasi tentang pengalaman mereka menjalankan ibadah harian dan kegiatan disiplin. Peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan dan dapat diterima untuk lingkungan penelitian dengan memperoleh informasi langsung dari mereka (Rohiman, 2023).

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada sumber data yang tidak mampu memberikan informasi langsung kepada pengumpul data (Hidayah, 2023). Sumber data meliputi jurnal, buku, dan tesis yang telah diterbitkan, yang digunakan sebagai referensi untuk pengolahan data dan dokumentasi hasil observasi berupa catatan lapangan, foto, dan materi lain yang dianggap relevan dengan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab santri .melalui kegiatan amalan ibadah harian. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi.

1. Observasi

Metode pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap fenomena atau perilaku di lapangan. Tanpa campur tangan atau penyesuaian, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka amati dalam situasi dunia nyata (Wani dkk., 2024). Untuk penelitian ini, aktivitas sehari-hari di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu diamati sebagai bagian dari program Praktik Ibadah Harian, yang bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab dan disiplin santri. Tujuan dari upaya ini adalah untuk mendukung data yang dikumpulkan.

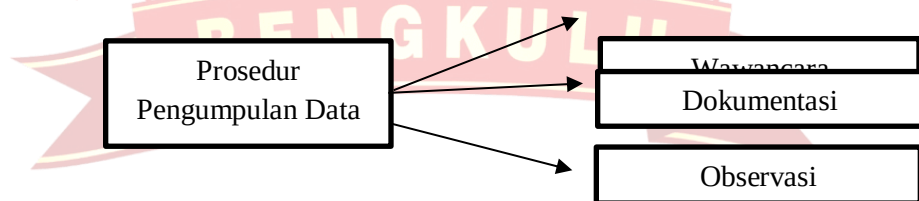
2. Wawancara

Dalam sebuah wawancara, dua orang mendiskusikan ide dan fakta melalui tanya jawab, sehingga memungkinkan kesimpulan untuk ditetapkan dan diverifikasi terkait dengan subjek tertentu. Dalam wawancara awal, wawancara penelitian yang lebih mendalam dapat dilakukan. Pewawancara disebut sebagai sumber dan informan sebagai sumber informasi/narasumber dalam penelitian kualitatif. Mungkin ada beberapa informan dan pewawancara,

tergantung pada tuntutan penelitian (Wijoyo, 2022). Kepala sekolah asrama Islam, ustadzah di sana, dan para santri akan digunakan sebagai informan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengorganisasian, dan pemeliharaan data yang berkaitan dengan subjek ilmiah, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Bidang dokumentasi berfokus pada semua jenis informasi, berbasis pengetahuan, dan bernilai historis, bukan hanya dokumentasi perpustakaan (Ayumsari, 2022). Untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, peneliti mengambil foto Bersama pimpinan pondok pesantren, ustadzah, santri dan dokumen relevan lainnya. Dokumen-dokumen tersebut kemudian dipilih berdasarkan fokus penelitian.



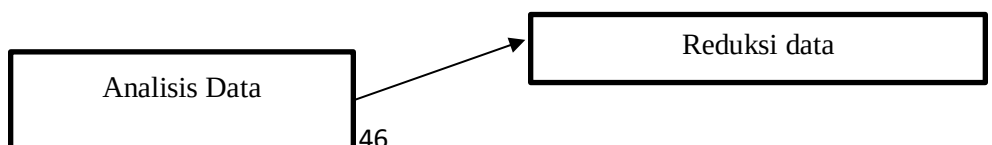
Gambar 2. Prosedur Pengumpulan Data

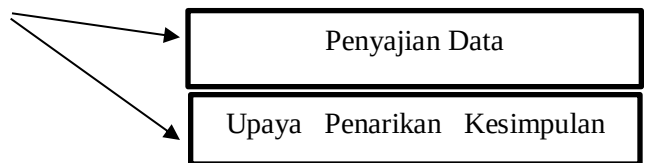
F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Huberman berpendapat bahwa

analisis data selama pengumpulan data mengharuskan peneliti untuk bergantian antara mempertimbangkan data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru. Tiga jalur mengarah pada studi data kualitatif: (Sofwatillah dan lainnya, 2024)

- a. Proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Ringkasan data adalah contoh strategi reduksi data. Pengumpulan data tentang bagaimana aktivitas keagamaan harian siswa membentuk disiplin dan rasa tanggung jawab mereka tepat untuk didiskusikan setelah pengumpulan data.
- b. Sekumpulan data yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan dikenal sebagai penyajian data. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, termasuk narasi, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.
- c. Di bidang ini, para peneliti terus-menerus menarik kesimpulan atau memvalidasi data. Langkah pertama dalam proses ini adalah mengumpulkan data, yang dimulai dengan mencari makna dari setiap item dan mencatat pola yang berulang (dalam istilah teoretis), penjelasan, konfigurasi potensial, alur sebab akibat, dan saran.





Gambar 3. Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas data sama dengan validitas dan reliabilitas dan disesuaikan dengan paradigma, standar, dan persyaratan pengetahuannya sendiri. Menurut M. Husnullail Risnita M. Syahrani Jailani (2024), terdapat empat penilaian validitas data dalam penelitian kualitatif: kredibilitas, transferabilitas, keterandalan, dan konfirmabilitas.

Validitas mirip dengan validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif, tetapi dimodifikasi agar sesuai dengan paradigma, norma, dan persyaratan pengetahuannya sendiri. Transferabilitas, reliabilitas, dan konfirmabilitas adalah empat ukuran validitas data dalam penelitian kualitatif, menurut M. Husnullail Risnita M. Syahrani Jailani (2024).

1. Kepercayaan(*credibility*)

Salah satu kriteria untuk menilai kebenaran data dan informasi yang dikumpulkan adalah kredibilitas. Ini berarti bahwa temuan penelitian harus dapat dipercaya oleh responden sebagai sumber informasi dan oleh semua

pembaca kritis. Observasi yang diperpanjang, ketelitian penelitian, triangulasi, diskusi sejawat, analisis kasus negatif, dan pengecekan anggota adalah metode untuk meningkatkan keandalan data. (M. Husnullail Risnita M. Syahrani Jailani, 2024)

- a. Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan mewawancarai ulang baik sumber data baru yang telah ditemui sebelumnya . Tujuannya adalah untuk meningkatkan interaksi antara peneliti dan informan , membuat mereka lebih dekat (bukan berjauhan) , transparan , dan dapat diandalkan guna menjamin bahwa tidak ada informasi yang disembunyikan .
- b. Meningkatkan ketelitian: Strategi ini menjamin keakuratan data dengan mencatat urutan kejadian secara akurat dan sistematis . Dengan pendekatan komprehensif, peneliti dapat mengkonfirmasi keakuratan data yang mereka temukan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan apa yang mereka amati secara tepat dan sistematis.
- c. Triangulasi adalah proses verifikasi data dari berbagai sumber, pendekatan, dan era. Oleh karena itu, triangulasi dapat dibagi menjadi tiga kategori: sumber, waktu, dan metode pengumpulan data.

- d. Bicarakan hal itu bersama teman atau teman profesional lain untuk meningkatkan validitas data.
- e. Penelitian dilakukan ketika para peneliti menemukan bukti adanya ketidakkonsistenan dalam data. Untuk memastikan bahwa data yang mereka temukan dapat diandalkan, para peneliti mencari data yang berbeda atau serupa dengan data yang sudah ada.
- f. Data yang ditemukan oleh peneliti didukung oleh referensi. Misalnya, data wawancara harus didukung oleh rekaman wawancara.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Sejauh mana temuan penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam berbagai konteks. Bagi peneliti naturalistik, sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan dalam berbagai konteks dan situasi sosial bergantung pada penggunaannya. Oleh karena itu, peneliti harus menyertakan penjelasan yang menyeluruh, mudah dipahami, metodis, dan dapat diandalkan dalam laporan mereka sehingga orang lain dapat memahami dan mungkin memanfaatkan temuan penelitian kualitatif. Memungkinkan pembaca untuk memahami temuan penelitian dengan jelas dan memutuskan apakah temuan tersebut dapat digunakan dalam situasi lain atau tidak. Syahrani (2020)

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Suatu kriteria yang mengukur konsistensi temuan penelitian kualitatif ketika dilakukan oleh beberapa peneliti pada tanggal yang berbeda menggunakan teknik dan skrip wawancara yang sama. Analisis komprehensif dan mendalam terhadap data dan literatur pendukung oleh peninjau eksternal adalah yang mendefinisikan reliabilitas.

4. *Confirmability* (kepastian)

Hal ini lebih tepat digambarkan sebagai gagasan intersubjektivitas atau transparansi dalam penelitian kualitatif, yaitu keinginan para peneliti untuk secara bebas mengkomunikasikan prosedur dan elemen pekerjaan mereka sehingga peneliti lain dapat menilai temuan mereka. Susanto dkk. (2023) menyatakan bahwa peneliti kualitatif biasanya memvalidasi temuan mereka dengan mendiskusikannya di jurnal yang relevan, melakukan tinjauan sejawat, berbicara dengan peneliti berpengalaman, atau mempresentasikan temuan mereka di konferensi untuk mendapatkan masukan tentang cara memperbaikinya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian yang dilakukan oleh peeneliti mencakup : yang pertama yaitu tahapan pra-lapangan, kedua tahap lapangan tahap ketiga pekerjaan lapangan, tahap

keempat pelaksanaan, tahap kelima analisis data dan tahap akhir penyelesaian

1. Tahap pra-lapangan, yang meliputi pengembangan rencana penelitian, pemilihan lokasi studi, perolehan izin penelitian, pemeriksaan dan penilaian kondisi lapangan, pemilihan dan perekrutan informan, pengaturan instrumen penelitian, dan diskusi mengenai isu-isu perilaku keagamaan.
2. Tahap lapangan, yang meliputi pemahaman konteks penelitian, persiapan, turun ke lapangan, berpartisipasi, dan mengumpulkan data.
3. Tahap kerja lapangan, yang meliputi pemahaman konteks penelitian, persiapan diri, pergi ke lapangan, dan berpartisipasi dalam pengumpulan data.
4. Tahap pelaksanaan suatu proyek penelitian merupakan aktivitas utamanya. Para peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan sepanjang fase implementasi ini..
5. Tahap analisis data, yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data.
6. Tahap penyelesaian suatu penelitian adalah fase terakhirnya. Tahap penyelesaian adalah fase terakhir. Dengan mengacu pada standar penulisan tesis Jurusan Tarbiyah dan Tadris di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Bengkulu, para peneliti menggunakan data yang

telah dideskripsikan untuk disusun menjadi tesis atau laporan penelitian.

